

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS WEBSITE WEEBLY PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK MATERI IMAN KEPADA KITAB-KITAB ALLAH KELAS VIII FASE D DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 MANDAILING NATAL

M. Asroi Rambe¹, Syafnan Lubis², Zainal Efendi Hasibuan³

^{1,2,3}UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Email: asroipagaran@gmail.com¹, syafnanlubis6@gmail.com²,
zainal80.yes@gmail.com³

Abstrak: Pengembangan media pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan dalam memproduksi atau menghasilkan produk media pembelajaran yang dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran. Adapun tujuan penelitian ini yaitu : (1) Untuk mengetahui tingkat validitas pengembangan media pembelajaran berbasis website Weebly pada materi iman kepada kitab Allah Fase D di MTsN 4 Mandailing Natal, (2) Untuk mengetahui tingkat praktikalitas pengembangan media pembelajaran berbasis website Weebly pada materi iman kepada kitab Allah Fase D di MTsN 4 Mandailing Natal., (3) Untuk mengetahui tingkat efektivitas pengembangan media pembelajaran berbasis website Weebly pada materi iman kepada kitab Allah Fase D di MTsN 4 Mandailing Natal, Penelitian ini menggunakan metode research and development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (analysis, design, development, implementation and evaluation). Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan uji validitas untuk mengukur tingkat kevalidan dan kelayakan media dan materi pembelajaran dan uji praktikalitas untuk mengukur kepraktisan penggunaan media pembelajaran berbasis Weebly pada pembelajaran Akidah Akhlak. Hasil penelitian yang didapat bahwa: (1) Tingkat kevalidan yang diperoleh dari tim validator media dengan persentase 85% dengan kategori sangat valid dan validator ahli materi menunjukkan hasil sebanyak 90% dengan kategori sangat valid sehingga layak diaplikasikan dalam proses pembelajaran, hasil pengembangan media pembelajaran di peroleh dari validator ahli pembelajaran (guru) dengan persentase 88% dengan kategori sangat valid., (2) Tingkat kepraktisan media pembelajaran yang dikembangkan diperoleh melalui uji praktikalitas dengan melibatkan siswa kelas VIII-H sebagai responden, yang menghasilkan persentase sebesar 92% dan termasuk dalam kategori sangat praktis. (3) Tingkat efektivitas media pembelajaran ditunjukkan melalui hasil pada kelas VIII-G yang

mencapai persentase 91% dan kelas VIII-I sebesar 92%, keduanya termasuk dalam kategori sangat efektif.

Kata Kunci: Pengembangan, Media Pembelajaran Akidah Akhlak, Weebly.

Abstract: *The development of learning media is an effort to produce instructional products that can be applied effectively in the learning process. The objectives of this study are: (1) To determine the validity level of the development of Weebly-based learning media for the topic of faith in the Books of Allah for Phase D at MTsN 4 Mandailing Natal; (2) To assess the practicality level of the Weebly-based learning media; and (3) To evaluate its effectiveness in the same context. This study employs the Research and Development (R&D) method using the ADDIE development model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Data collection instruments included questionnaires, observations, interviews, and documentation. The data analysis techniques involved validity tests to assess the accuracy and appropriateness of the content and media, and practicality tests to measure ease of use during the Akidah Akhlak lessons. The results of the study showed: (1) The media development validity score was 85% from media experts and 90% from content experts, both categorized as highly valid. The evaluation by teaching experts (teachers) yielded 88%, also in the highly valid category. (2) The practicality of the media, assessed through a practical test involving students of class VIII-H, reached 92%, indicating a highly practical level. (3) The effectiveness of the learning media was evidenced by student performance in class VIII-G (91%) and class VIII-I (92%), both in the highly effective category. Therefore, the Weebly-based learning media for the Akidah Akhlak subject is concluded to be highly effective.*

Keywords: *Development, Akidah Akhlak Learning Media, Weebly.*

PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini tidak bisa terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.(Sudjana, 2009) Teknologi berpengaruh dalam pendidikan dalam hal memudahkan siswa dalam belajar (Arsyad, 2017). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menimbulkan pembelajaran berbasis elektronik(Munir, 2017). Salah satu aplikasi pembelajaran berbasis teknologi yaitu mengubah sistem pembelajaran tradisional menjadi pola bermedia, di antaranya adalah Media komputer dengan internet yang memunculkan e learning(Rosenberg, 2001) berbasis teknologi akan berjalan efektif jika peran pendidik dalam pembelajaran adalah sebagai fasilitator sekaligus sebagai pemberi informasi.(Heinich, R., 1996)”

Dalam era yang didominasi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan tidak dapat terlepas dari teknologi. (Sudjana, 2009) Teknologi mempermudah proses belajar siswa, terutama dengan hadirnya pembelajaran berbasis elektronik atau e-learning (Munir, 2012). Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti melalui media komputer dan internet, memungkinkan transformasi dari sistem pembelajaran tradisional menuju pembelajaran berbasis media (Arsyad, 2017).

Agar pembelajaran berbasis teknologi efektif, peran pendidik sangat penting sebagai fasilitator sekaligus sumber informasi. Pendidik perlu memanfaatkan kreativitas dalam penggunaan media pembelajaran untuk menunjang efektivitas proses belajar mengajar. Media pembelajaran, yang merupakan alat bantu untuk menyampaikan pesan pembelajaran, menjadi krusial karena proses pembelajaran adalah komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. (Dale, 1969) Tanpa media pembelajaran yang efektif, komunikasi tersebut tidak akan berjalan dengan optimal, sehingga tujuan pembelajaran sulit dicapai. (Sadiman, Arief S., 2010)

Media pembelajaran merupakan sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar dan bahan ajar. Maka dapat dikatakan bahwa, bentuk komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana untuk menyampaikan pesan. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana atau alat bantu Pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran. (Muhammad, 2020)

Perkembangan teknologi informasi bertambah pesat memungkinkan seseorang untuk melakukan informasi secara lebih efektif dan praktis lebihlebi dalam bidang pendidikan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga telah membawa perubahan pesat dalam aspek kehidupan manusia untuk mencari dan mendapatkan informasi dengan mudah serta tidak terkendala oleh ruang dan waktu (Warsita, 2008). Perkembangan teknologi ini telah dimanfaatkan di berbagai lembaga atau institusi untuk berbagai kepentingan terutama pada pendidikan atau pembelajaran. Media pembelajaran berbasis Website sangat cocok digunakan sebagai alternatif pilihan media

pembelajaran.(Rusman, 2014). Website dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran guna meningkatkan dampak positif pengguna internet.(Yusup, Fahmi, 2015)

Berdasarkan pengamatan awal pada tanggal 17 juli di mtsn 4 mandailing natal yang dilakukan melalui kegiatan observasi, didapatkan beberapa informasi mengenai proses pembelajaran akidah akhlak. Informasi tersebut antara lain: (1) bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran hanya berupa buku paket dan LKS (Lembar Kerja Siswa); (2) proses pembelajaran lebih terfokus pada guru (teacher-centered), dimana guru lebih aktif dalam menyampaikan materi dan siswa lebih banyak mencontoh sesuatu yang dipraktikkan oleh guru; (3) jam pelajaran sangat terbatas karena adanya pemampatan waktu di sekolah dikarenakan sekolah lagi masa perbaikan (renovasi) dan (4) media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran cenderung konvensional yaitu kurang memanfaatkan teknologi dan informasi sehingga siswa sering jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran.

Beberapa kendala dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak, cenderung masih konvensional, dimana guru yang lebih aktif sementara siswa pasif, sehingga media pembelajaran kurang optimal. Dan penggunaan karena metode ceramah yang monoton. Hal ini berdampak pada rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Maka dari itu diperlukan media pembelajaran yang menarik terhadap pembelajaran Iman Kepada Allah. Yaitu menggunakan Weebly pada Mata Pelajaran Iman Kepada Allah yang berbentuk Website yang bisa diakses pada smartphone maupun computer yang rata-rata telah dimiliki oleh siswa sehingga memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran Weebly dimanapun dan kapanpun. Media pembelajaran ini dilengkapi dengan evaluasi yang terdapat diakhir pembelajaran..

Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengajukan penelitian dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web dengan menggunakan *Weebly* pada materi Iman Kepada Allah Pada Fase D di MtsN 4 Mandailing Nata.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan biasa disebut dengan metode *Research and Development* (R & D) (Borg, Walter R., 1983). Tujuan penelitian ini untuk menghasilkan sebuah produk berupa media pembelajaran berbasis web (Sugiyono, 2016). Penelitian ini merupakan metode yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan, khususnya dalam pendidikan dan pembelajaran (Richey, Rita C., and James D. Klein, 2007). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini Model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) adalah pendekatan sistematis yang sangat cocok untuk pengembangan media pembelajaran interaktif (Branch, 2009). Penelitian dan pengembangan dilakukan untuk menghasilkan suatu produk berupa media pembelajaran berbasis web materi iman kepada kitab Allah. (Suyanto, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan Pengembangan Media Pembelajaran

1. Analisis (Analysis)

Tahap analisis kebutuhan merupakan langkah awal yang dilakukan untuk mengidentifikasi apa saja yang diperlukan dalam pengembangan media pembelajaran Akidah Akhlak berbasis web. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, yang melibatkan dua orang guru serta 31 siswa dari tiga kelas berbeda. Adapun hasil analisis kebutuhan yang didapati dari respons guru dan respons siswa yaitu

a. Analisis Kebutuhan

1) Wawancara dengan guru akidah akhlak

Hasil Wawancara dengan akidah akhlak Kelas VIII yaitu ibu Halimatun Fadilla, S.Pd dan Bapak Faisal Basri husin Nasution, S.Pd, didapatkan informasi bahwa:

“pengalaman ibu Halimatun Fadilla Saat saya mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak, saya mengamati bahwa masih ada beberapa siswa yang tampak kurang

berminat dan kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran," Dalam proses pembelajaran, saya sering kali menemukan siswa yang kurang antusias, baik dalam memperhatikan materi yang saya sampaikan maupun dalam berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi saya sebagai guru, karena Akidah Akhlak sebenarnya merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter siswa. Oleh karena itu, saya berusaha untuk terus mencari metode-metode yang lebih kreatif dan menarik, agar siswa lebih termotivasi dan merasa bahwa pelajaran ini dekat dengan kehidupan mereka sehari-hari"

Sedangkan Pak Faisakl Basri Husin Nasution mengungkapkan bahwa :

"siswa generasi saat ini sangat tertarik dengan teknologi digital terutama yang bisa di mainkan di gadget. Oleh karena itu, sangat penting untuk meningkatkan penggunaan media digital dalam pembelajaran, karena metode yang monoton dapat membuat siswa cepat merasa bosan dan kehilangan motivasi untuk belajar"

Dari informasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya minat dan motivasi belajar siswa adalah penggunaan media yang tidak bervariasi, yang sering kali mengandalkan media yang sama secara terus-menerus, sehingga pembelajaran menjadi kurang interaktif. Selain itu, penggunaan media berbasis digital juga jarang diterapkan, sehingga pembelajaran lebih banyak menggunakan media konvensional.

2) Wawancara Dengan Peserta Didik

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik kelas VIII terkait proses pembelajaran akidah akhlak di kelas. Informasi yang diperoleh bahwa :

"Zaskia mengungkapkan dalam wawancara bahwa pembelajaran di kelas cenderung lebih banyak mengutamakan mendengarkan, menulis, dan berlatih. Ia merasa hal ini membuatnya jenuh dan kurang berminat pada pelajaran

akidah akhlak, meskipun sebenarnya ia menyukai mata pelajaran tersebut. Akibatnya, minat dan motivasi belajarnya pun menjadi kurang baik”

Selanjutnya Rona Aulia Siswa Kelas VIII juga menyatakan bahwa :

“mereka kerap menghadapi kendala dalam proses belajar akibat keterbatasan jumlah buku paket yang tersedia. Hal ini menjadi salah satu alasan mengapa mereka mengalami kesulitan saat melanjutkan pembelajaran di rumah”

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran sangat dibutuhkan. Peningkatan ini khususnya berfokus pada pemilihan dan pengembangan media pembelajaran yang tepat, yang juga mudah diakses kapan saja dan di mana saja. Selain itu, pembelajaran seharusnya tidak hanya bergantung pada buku paket sebagai satu-satunya sumber belajar.

2. Desain (*Design*)

Tahap selanjutnya setelah analisis adalah tahap perancangan (*design*). Desain media berfungsi sebagai acuan dalam proses pengembangan media yang akan dibuat. Pada tahap ini, peneliti fokus pada perancangan kerangka atau perencanaan bentuk media yang akan dikembangkan, serta menyiapkan berbagai kebutuhan untuk tahap-tahap berikutnya. Beberapa aktivitas dilakukan dalam tahap ini, dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Menampilkan 5 (lima) menu utama pada media pembelajaran akidah akhlak berbasis web, yaitu:
 - a) Beranda
Menampilkan gambaran umum, informasi terkini, dan navigasi ke bagian penting lainnya.
 - b) Tujuan Pembelajaran
Memuat tujuan yang akan di capai oleh peserta didik.
 - c) Materi

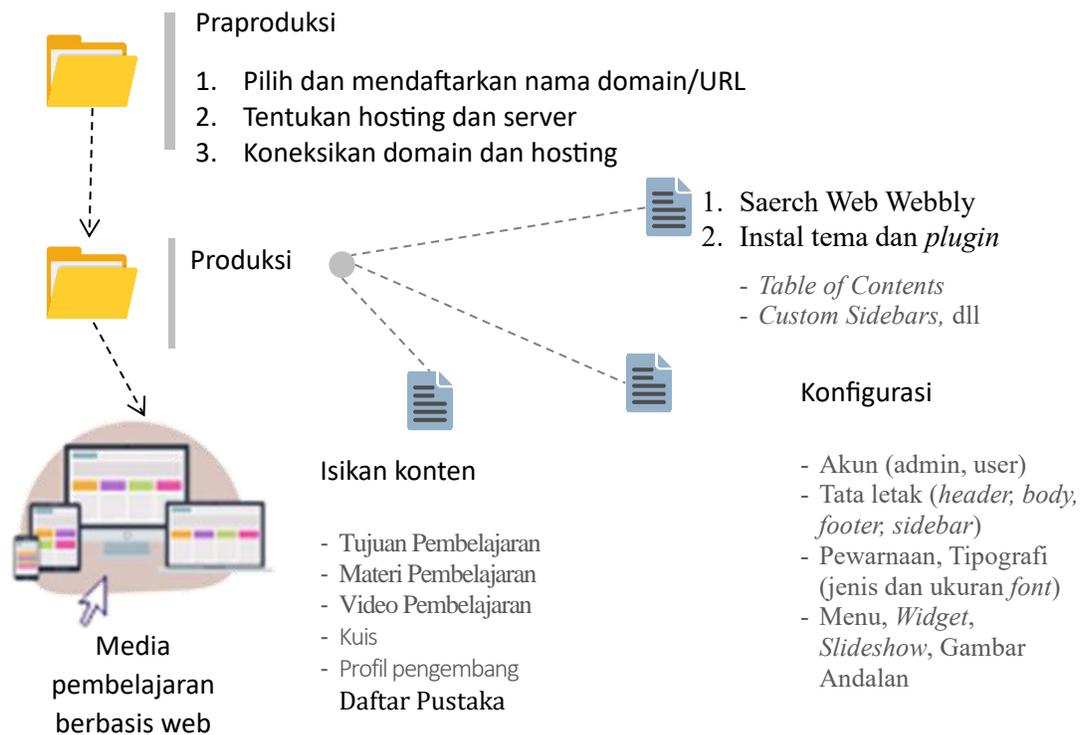
Memuat materi yang disampaikan guru pada pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran. dalam hal ini materi yang di pilih adalah “ Iman-Iman Kepada Kitab Kitab Allah

d) Video pembelajaran

Memuat video pembelajaran agar bisa di tampilkan secara audio dan visual yang berkaitan dengan materi yang akan di teliti

e) Daftar Pustaka

Memuat sumber bacaan dan referensi yang berkaitan dengan akidah akhlak, baik yang bersumber dari guru maupun sumber lain yang kredibel



Gambar 1. Rancangan Design

3. Pengembangan (*Development*)

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan pengembangan media pembelajaran yang berbasis website menggunakan aplikasi weebly.com dan dapat diakses pada link berikut <https://roy46.weebly.com>

Berikut adalah hasil dari pengembangan media pembelajaran yang berbasis website:

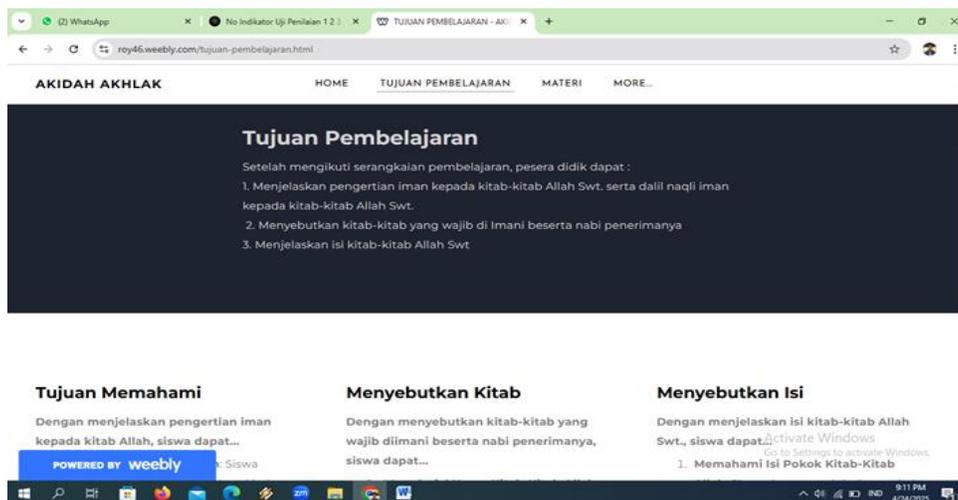
1) Halaman Utama / Home Page



Gambar 2

Halaman utama (home) dilengkapi dengan tombol navigasi menuju halaman tujuan pembelajaran, absensi, materi, kuis, dan profil pengembang.

2) Halaman Tujuan Pembelajaran



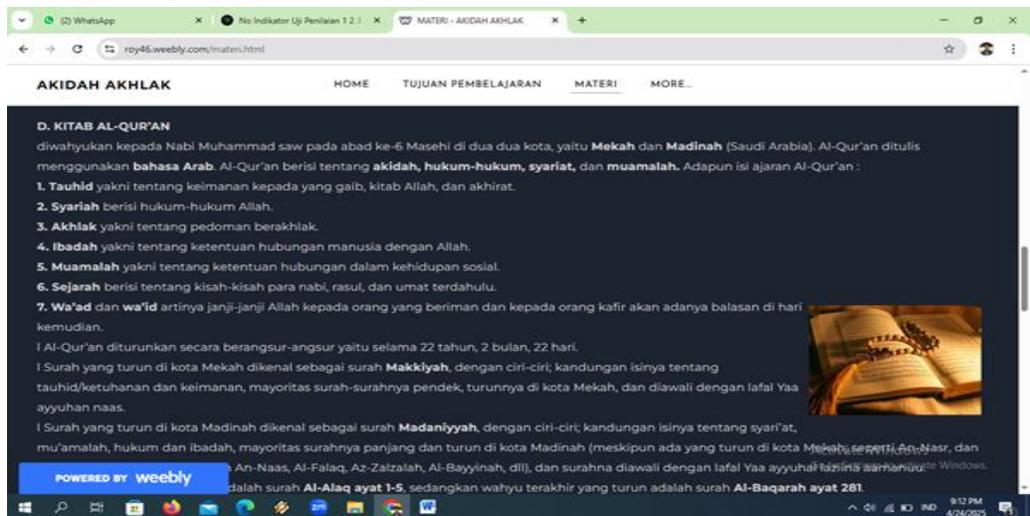
Gambar 3

Halaman ini memaparkan apa apa saja tujuan di ciptakan nya materi dan website ini dan apa apa saja yang harus di capai oleh peserta didik setelah melihat materi tersebut

3) Halaman materi



Gambar 1.3



Gambar 4

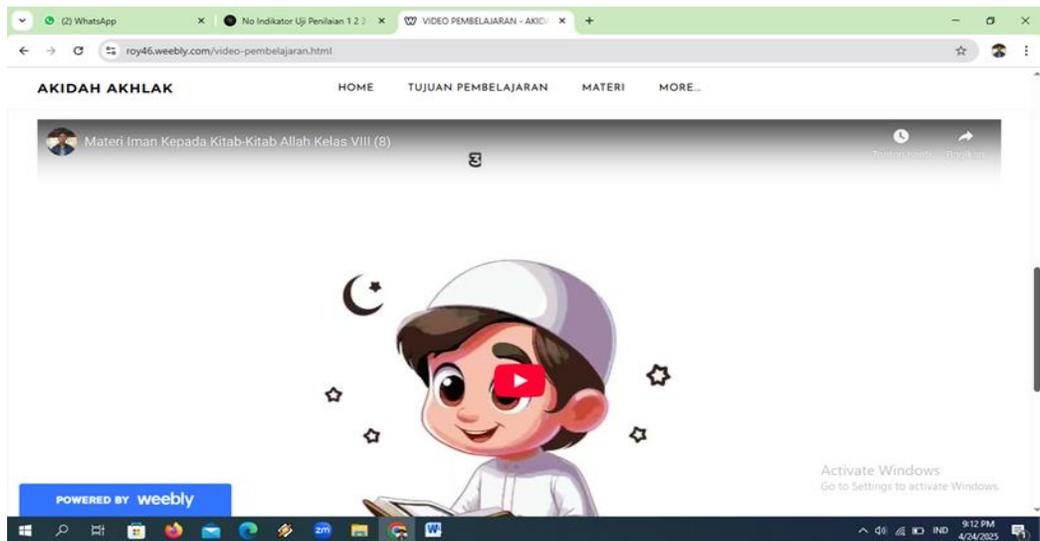
Halaman materi terdapat paparan materi singkat tentang materi iman kepada kitab-kitab allah Terdapat beberapa materi antara lain, pengertian iman kepada kitab kitab tersebut, nama-nama kitab tersebut dan kepada siapa kitab tersebut di

turunkan, hikmah beriman kepada kitab-kitab allah tersebut, dan di paparkan juga dalil mengenai kitab –kitab tersebut

4) Halaman Video Pembelajaran



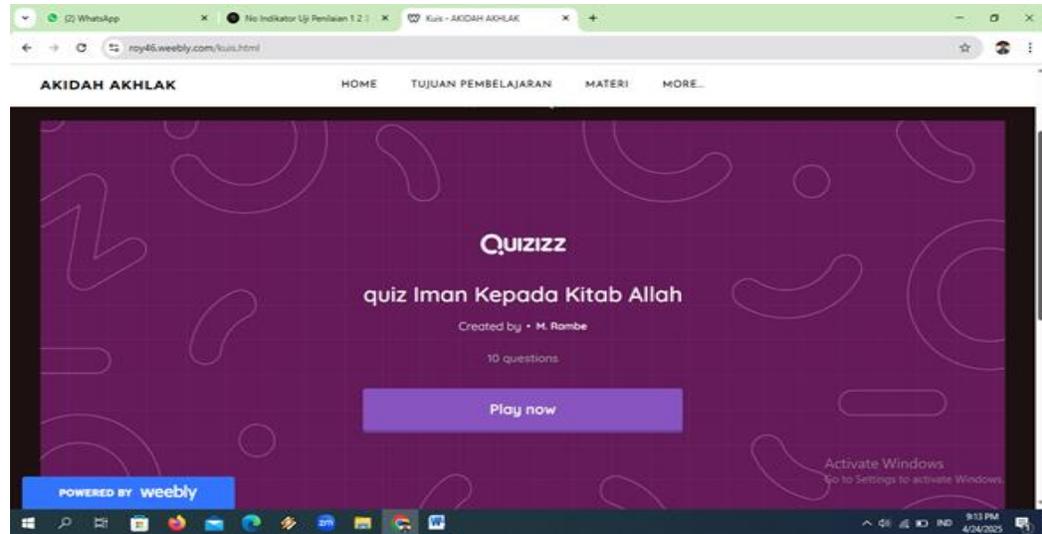
Gambar 5



Gambar 6

Di halaman ini di tampilkan 2 video mengenai materi iman kepada kitab-kitab allah dan video tersebut di buat oleh peneliti sendiri, tujuan di buat video tersebut agar siswa tidak jenuh dengan pembelajaran ini.

5) Halaman Kuis



Gambar 7

Setelah membaca, menyimak, dan memahami materi iman kepada kitab-kitab. Siswa diarahkan untuk mengerjakan kuis yang terdapat pada quizizz. Diakhir soal akan ada tombol kirim dan melihat skor.

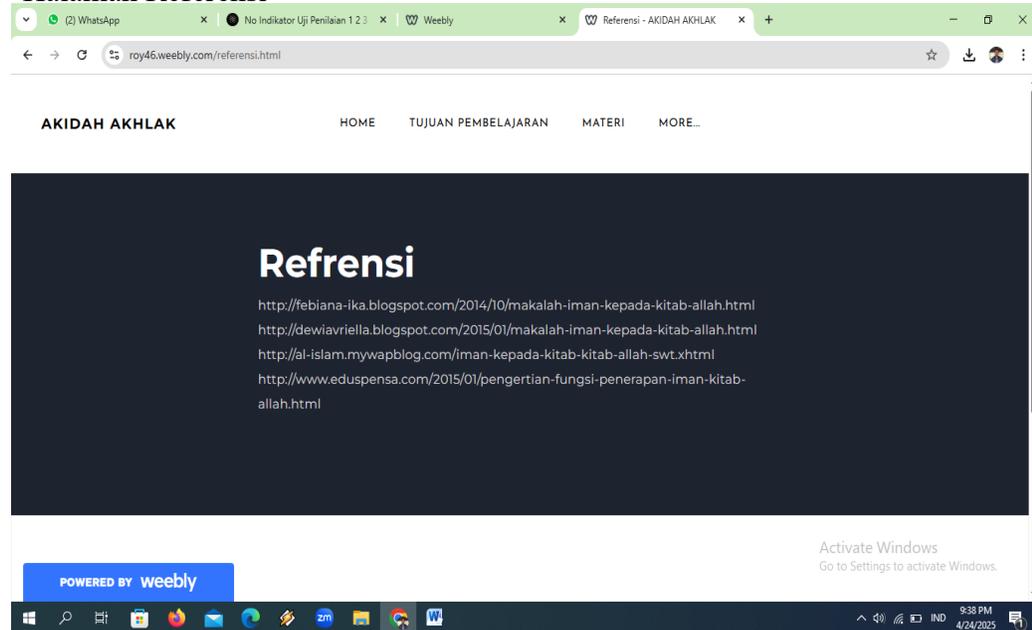
6) Halaman Pembuat Website



Gambar 8

Halaman ini terdapat profil pengembang, yang berisikan tentang biodata singkat meliputi nama, alamat, dan jenjang pendidikan yang di tempuh oleh sang pembuat website dalam hal ini adalah sang peneliti

7) Halaman Referensi



Gambar 9

Di halaman ini terdapat sumber-sumber yang di kutip oleh peneliti untuk pembuatan materi pada wesbite ini.

4. Implementasi (Implementation)

Pada tahap implementasi ini, media yang dikembangkan diterapkan di kelas oleh guru Akidah Akhlak kelas VIII MTsN 4 Mandailing Natal.

Sebelum penggunaan media Weebly, guru terlebih dahulu menjelaskan fungsi dan cara penggunaan media tersebut.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan guru dalam pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan media Weebly adalah sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan infokus/proyektor saat peserta didik tidak diarahkan untuk membawa smartphone. Namun setelah pembelajaran selesai, guru

- memberikan instruksi agar peserta didik mengulang pelajaran di rumah masing-masing menggunakan smartphone mereka.
2. Guru menyampaikan capaian pembelajaran agar siswa memahami tujuan yang harus dicapai dalam mempelajari materi dengan bantuan media Weebly ini.
 3. Guru menjelaskan materi “Iman Kepada Kitab-Kitab Allah” sesuai dengan konten yang telah dikembangkan di media Weebly.
 4. Guru memutar tayangan video untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang sedang dipelajari.
 5. Pada tahap penutupan pembelajaran, guru melakukan refleksi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan.

Kegiatan implementasi ini berfungsi sebagai pembuktian terhadap kelayakan media serta untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media yang digunakan. Respon peserta didik diukur melalui angket yang dibagikan, yang berisi pertanyaan mengenai ketertarikan mereka terhadap media serta tingkat pemahaman mereka terhadap materi dengan menggunakan media tersebut.

Sebelum peserta didik mengisi angket, guru terlebih dahulu memberikan arahan tentang cara pengisian dan tujuan dari angket tersebut.

5. Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi merupakan tahap akhir dalam pengembangan model ADDIE ini. Evaluasi ini berfungsi untuk mengidentifikasi hal-hal yang perlu diperbaiki dan dikembangkan agar media berbasis Weebly yang dikembangkan memiliki efektivitas dan kegunaan optimal bagi guru dalam proses pembelajaran. Tahap evaluasi dalam penelitian pengembangan ini dilakukan untuk memberikan umpan balik kepada pengguna media, sehingga revisi dapat dilakukan berdasarkan hasil evaluasi atau berdasarkan kebutuhan yang belum terpenuhi oleh media pembelajaran berbasis Weebly ini.

Rancangan media berbasis Weebly yang telah divalidasi oleh para validator, baik dari ahli media maupun ahli materi, dinyatakan dalam kategori sangat valid setelah melalui proses revisi sesuai dengan arahan dan masukan dari para validator. Dengan demikian,

media berbasis Weebly yang dihasilkan dinilai layak dan pantas digunakan, baik untuk penggunaan umum maupun khusus.

Guru juga melakukan evaluasi terhadap reaksi dan respon peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan media Weebly. Evaluasi ini bertujuan untuk menentukan langkah-langkah pembelajaran selanjutnya.

Selain itu, peneliti juga melakukan analisis terhadap hasil angket respon peserta didik dan mengolah data yang diperoleh untuk pengembangan lebih lanjut.

Dalam proses evaluasi ini, pengambilan keputusan didasarkan pada data yang lengkap, akurat, dan relevan terkait masalah yang ditemukan di lapangan. Beberapa kemungkinan keputusan yang dapat diambil meliputi:

1. Media digunakan untuk umum dan khusus karena memberikan manfaat yang sangat positif dalam mendukung proses pembelajaran.
2. Media dilanjutkan dengan melakukan perbaikan, penambahan, dan penyempurnaan berdasarkan hasil evaluasi.
3. Media tidak digunakan untuk umum maupun khusus apabila tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap proses pembelajaran.

Hasil Validasi Ahli Media

Ahli media dalam pembelajaran website yang adalah Rizki Nusabbih H. Gaja, M.Kom, yang merupakan dosen di UIN Syahada Padang Sidempuan. Validasi desain ini bertujuan untuk menilai apakah media pembelajaran yang dikembangkan telah sesuai dengan karakteristik peserta didik di tingkat sekolah menengah pertama dan aspek estetika media pembelajaran.

Validasi oleh ahli media dilakukan dengan pengisian angket, yang menghasilkan dua jenis data: data kualitatif dari penilaian pertanyaan, dan data kuantitatif berupa saran dan masukan. Berikut adalah hasil angket validasi media tersebut.

No	Indikator Penilaian	Skor Penilaian
1	Desain tampilan menarik	3

No	Indikator Penilaian	Skor Penilaian
2	Penggunaan media yang praktis	3
3	Memenuhi kebutuhan pembelajaran	3
4	Media mudah digunakan	4
5	Media menyenangkan	3
6	Kemudahan dalam navigasi	3
7	Petunjuk penggunaan jelas	4
8	Kemudahan dalam menjalankan permainan	4
9	Kejelasan tulisan pada materi, butir soal, dan jawaban	4
10	Kesesuaian gambar pada media	3
11	Media sesuai dengan perkembangan peserta didik	3
12	Gambar dan video yang ditampilkan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa	3
13	Media dapat diputar ulang setiap saat sehingga meningkatkan daya ingat	4
14	Komposisi warna pada setiap halaman tidak menimbulkan kejenuhan	3
15	Kemudahan media untuk dipahami dan digunakan guru dan siswa	4
	Jumlah Skor	51

Hasil angket di atas memberikan nilai untuk setiap poin dari 1 hingga 4. Dengan total 15 poin, nilai tertinggi yang dapat diperoleh adalah 60. Oleh karena itu, hasil nilai dari angket dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$P = \frac{51}{60} \times 100\% = 85 \%$$

Berdasarkan persentase yang diberikan oleh ahli validator media, di dapat hasil 85% dapat disimpulkan bahwa persentase yang diperoleh termasuk dalam kategori sangat valid, sesuai dengan tabel kualifikasi penilaian yang telah disebutkan. Rentang nilai 85-100% berada dalam kategori sangat valid, sehingga media pembelajaran berbasis Weebly ini dianggap layak untuk diterapkan dalam pembelajaran akidah akhlak.

Hasil Validasi Ahli Materi

Ahli materi yang memvalidasi media pembelajaran website ini adalah Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd, seorang dosen dari UIN Syahada Sidimpuan. Validasi ini dilakukan untuk memastikan media yang dikembangkan relevan dan sesuai dengan kurikulum serta materi yang diajarkan di madrasah tsanawiyah.

Dalam validasi oleh ahli materi, angket digunakan untuk mengumpulkan informasi. Dari angket tersebut, diperoleh data kualitatif yang mencerminkan penilaian terhadap pertanyaan yang ada, serta data kuantitatif berupa rekomendasi dan umpan balik dari validator. Hasil angket validasi materi adalah sebagai berikut.

No	Indikator Penilaian	Skor Penilaian
1	Kesesuaian isi media dengan dan tujuan pembelajaran	4
2	Keakuratan konsep materi	4
3	Keruntutan isi materi	3
4	Ketepatan cakupan materi	4
5	Materi memiliki relevansi dengan kehidupan nyata	3
6	Materi Tidak menimbulkan miltitafsir atau kerancuan	3
7	Kesesuaian butir soal dengan opsi jawaban	4
8	Kesesuaian butir soal dengan kemampuan siswa	4
9	Penyajian soal disertakan pembenaran jawaban	4
10	Materi mendukung pembentukan keterampilan berpikir peserta didik	3
11	Kesantunan dalam penggunaan bahasa	4

No	Indikator Penilaian	Skor Penilaian
12	Media dapat melibatkan interaksi siswa	3
13	Media mendukung siswa untuk belajar dengan mandiri	3
14	Media dapat digunakan di mana saja dan kapan saja	4
15	Daya tarik media dapat menumbuhkan minat belajar siswa	4
	Jumlah Skor	54

Hasil angket di atas memberikan nilai untuk setiap poin dari 1 hingga 4. Dengan total 15 poin, nilai tertinggi yang dapat diperoleh adalah 60. Oleh karena itu, hasil nilai dari angket dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$P = \frac{54}{60} \times 100\% = 90\%$$

Berdasarkan persentase yang diberikan oleh ahli validator materi, di dapat hasil 90% dapat disimpulkan bahwa persentase yang diperoleh termasuk dalam kategori sangat valid, sesuai dengan tabel kualifikasi penilaian yang telah disebutkan. Rentang nilai 85-100% berada dalam kategori sangat valid, sehingga media pembelajaran berbasis *Weebly* ini dianggap layak untuk diterapkan dalam pembelajaran akidah akhlak.

Hasil Validasi Ahli Pembelajaran (Guru)

Validasi ahli pembelajaran dilakukan oleh Ibu Halimatun Fadilla, S.Pd.I, yang merupakan guru kelas 8 di MTsN 4 Mandailing Natal. pada mata pelajaran akidah akhlak. Beliau telah mengajar selama kurang lebih 10 tahun dan telah tersertifikasi sebagai tenaga pendidik profesional. Sertifikasi tersebut menunjukkan bahwa beliau telah memenuhi kompetensi dalam aspek pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam peraturan perundang-undangan.

Pengalaman mengajar yang dimilikinya memperkuat kapasitas beliau sebagai ahli dalam bidang pembelajaran. Proses validasi ini dilakukan melalui pengisian angket, di mana setiap butir pertanyaan diberi bobot penilaian antara 1- 4. Hasil dari pengisian angket tersebut menghasilkan dua jenis data. Pertama, data kualitatif yang diperoleh melalui skor dari setiap pertanyaan. Kedua, data kuantitatif yang berupa saran dan masukan dari validator. Berikut disajikan hasil angket validasi media oleh ahli pembelajaran.

No	Indikator Penilaian	Skor Penilaian
1	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	3
2	Penggunaan media memiliki fungsi praktis	4
3	Desain media baik	4
4	Media mudah digunakan	3
5	Media sesuai dengan kebutuhan siswa dalam memahami materi	3
6	Media tidak mengalami error saat digunakan	4
7	Media yang digunakan dapat meningkatkan minat belajar siswa	4
8	Interaktivitas siswa dengan media baik	3
9	Media dapat digunakan di manapun dan kapanpun	4
10	Media memiliki sifat yang menyenangkan	3
11	Kesesuaian dan ketepatan ilustrasi dengan materi	3
12	Bahasa yang digunakan mudah di pahami oleh peserata didik	4
13	Kesesuaian butir soal dengan kemampuan siswa	4
14	Warna, font, dan gambar sesuai dengan karakteristik siswa	3
15	Relevansi media pembelajaran dengan kurikulum yang ada	4
	Jumlah Skor	53

Hasil angket di atas memberikan nilai untuk setiap poin dari 1 hingga 4. Dengan total 15 poin, nilai tertinggi yang dapat diperoleh adalah 60. Oleh karena itu, hasil nilai dari angket dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$P = \frac{53}{60} \times 100\% = 88 \%$$

Berdasarkan persentase yang diberikan oleh ahli validator pembelajaran (guru), di dapat hasil 88 % dapat disimpulkan bahwa persentase yang diperoleh termasuk dalam kategori sangat valid, sesuai dengan tabel kualifikasi penilaian yang telah disebutkan. Rentang nilai 85-100% berada dalam kategori sangat valid, sehingga media pembelajaran berbasis *Weebly* ini dianggap layak untuk diterapkan dalam pembelajaran akidah akhlak

Hasil Uji Praktikalitas Pengembangan Media Pembelajaran berbasis Website *Weebly* di MTsN 4 Mandailing Natal

Pengembangan media pembelajaran berbasis *Weebly* yang efektif seharusnya memiliki tingkat kepraktisan yang tinggi atau mudah digunakan dalam penerapannya. Untuk menilai apakah media *Weebly* tersebut praktis atau tidak, peneliti melakukan uji praktikalitas melalui pengisian angket oleh siswa-siswi yang menggunakan media tersebut di dalam kelas. Hasil dari uji praktikalitas terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis *Weebly* disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1.1 Angket Responden Siswa

No.	Kelas	Persentase	Kategori
1.	VIII-H	92 %	Sangat Praktis

Dari hasil persentase yang telah diperoleh, seluruh item dijumlahkan dan kemudian dibagi dengan total jumlah angket yang dikumpulkan, sehingga diperoleh persentase keseluruhan sebesar 92% dengan kategori sangat praktis sehingga dianggap layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Hasil Uji Efektivitas Pengembangan Media Pembelajaran berbasis Website *Weebly* di MTsN 4 Mandailing Natal

Efektivitas merujuk pada sejauh mana sesuatu memberikan pengaruh, dampak, atau kesan tertentu. Untuk mengetahui apakah media pembelajaran berbasis *Weebly*

memberikan efek terhadap proses pembelajaran, peneliti melakukan uji efektivitas melalui penyebaran angket kepada peserta didik. Kriteria efektivitas dari media yang dikembangkan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.3: Hasil Uji Efektivitas

No.	Kelas	Persentase	Kategori
1.	VIII-G	91%	Sangat Efektif
2	VIII-I	92%	Sangat Efektif

Dari hasil persentase yang telah diperoleh, seluruh item dijumlahkan dan kemudian dibagi dengan total jumlah angket yang dikumpulkan, sehingga diperoleh persentase keseluruhan sebesar 91% dan 92% dengan kategori sangat praktis sehingga dianggap layak digunakan dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan analisis dalam penelitian mengenai media pembelajaran berbasis website Weebly di MTsN 4 Mandailing Natal, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut::

1. Pengembangan media pembelajaran berbasis website Weebly di MTsN 4 Mandailing Natal dilakukan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE, yang mencakup tahapan Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Pada tahap analisis, dilakukan wawancara serta identifikasi kebutuhan. Tahap desain mencakup perancangan media pembelajaran dengan menyusun langkah-langkah pembuatan website. Selanjutnya, pada tahap pengembangan, media Weebly dikembangkan berdasarkan rancangan yang telah dibuat. Tahap implementasi melibatkan penggunaan media Weebly dalam kegiatan pembelajaran oleh guru dan siswa di MTsN 4 Mandailing Natal. Sementara itu, pada tahap evaluasi dilakukan peninjauan untuk mengidentifikasi kekurangan dari produk yang telah dikembangkan.

2. Tingkat kevalidan hasil pengembangan media pembelajaran yang diperoleh dari tim validator media dengan persentase 85% dengan kategori sangat valid dan validator ahli materi menunjukkan hasil sebanyak 90% dengan kategori sangat valid sehingga layak diaplikasikan dalam proses pembelajaran, hasil pengembangan media pembelajaran di peroleh dari validator ahli pembelajaran (guru) dengan persentase 88% dengan kategori sangat valid
3. Tingkat kepraktisan media pembelajaran yang dikembangkan diperoleh melalui uji praktikalitas dengan melibatkan siswa kelas VIII-H sebagai responden, yang menghasilkan persentase sebesar 92% dan termasuk dalam kategori sangat praktis.
4. Tingkat efektivitas media pembelajaran ditunjukkan melalui hasil pada kelas VIII-G yang mencapai persentase 91% dan kelas VIII-I sebesar 92%, keduanya termasuk dalam kategori sangat efektif. Dengan demikian, media pembelajaran berbasis website Weebly untuk mata pelajaran Akidah Akhlak dinyatakan sangat efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Borg, Walter R., and M. D. G. (1983). *Educational Research: An Introduction*. New York: Longman.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer.
- Dale, E. (1969). *Audio-Visual Methods in Teaching*. New York: Dryden Press.
- Heinich, R. (1996). *Instructional Media and the New Technologies of Instruction*. New York: Macmillan,.
- Munir. (2012). *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Munir. (2017). *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Richey, Rita C., and James D. Klein. (2007). *Design and Development Research: Methods, Strategies, and Issues*. New York: Routledge,.
- Rosenberg, M. J. (2001). *E-Learning: Strategies for Delivering Knowledge in the Digital Age*. New York: McGraw-Hill.
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Sadiman, Arief S., et al. (2010). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. RajaGrafindo Persada,.
- Sudjana, N. (2009). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto. (2016). *Media Pembelajaran Berbasis Web*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Warsita, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yusup, Fahmi. (2015). Pemanfaatan Website sebagai Media Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Teknodik*, 19 NO.2, 124.